



**NASKAH KERJASAMA
ANTARA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS SAMAWA SUMBAWA BESAR
DENGAN
KEPALA DESA BONTONG**

Nomor : 228/LPPM-UNSA/SBW/14/XII/2020

Nomor : 020/09-01/BONTONG-SBW/XII/2020

TENTANG

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DAN
PELESTARIAN LINGKUNGAN UNTUK MEWUJUDKAN DESA KREATIF HIJAU
DI KABUPATEN SUMBAWA**

Pada hari ini Senin tanggal 30 Bulan Desember Tahun 2020, yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Dr. Ieke Wulan Ayu, STP., M.Si, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar, beralamat di Jalan By Pass Sering Kabupaten Sumbawa, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar yang selanjutnya disebut Pihak Pertama (I).
- II. Nama : Syarifuddin, beralamat Desa BONTONG, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa BONTONG, yang selanjutnya disebut Pihak Kedua (II).

Dengan dilandasi kesadaran akan pentingnya merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dengan semangat kemitraan kedua belah pihak mewujudkan kerjasama yang saling menguntungkan, dalam bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Mewujudkan Desa Kreatif

Hijau Di Kabupaten Sumbawa, dalam melakukan kerjasama pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

TUJUAN KERJASAMA

Ayat (1) :

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kelembagaan antara kedua belah pihak dalam melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Mewujudkan Desa Kreatif Hijau di Kabupaten Sumbawa.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Dalam batas-batas kemampuan dan tanpa mengurangi tugas pokok, kedua belah pihak akan saling membantu dalam melaksanakan berbagai program yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan fasilitas yang ada di lingkungan kedua belah pihak dalam bidang pendidikan dan pertanian, peternakan, perikanan, hukum, sosial kemasyarakatan, pemerintahan, ekonomi, penerapan teknologi, dan kesehatan.

Pasal 3

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA (I)

Ayat (1) :

Membantu melakukan pendampingan kepada pihak pertama (I) pada bidang pendidikan dan pertanian, peternakan, perikanan, hukum, sosial kemasyarakatan, pemerintahan, ekonomi, penerapan teknologi, dan kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Samawa

Ayat (2) :

Bersedia membantu pihak kedua (I) untuk memberikan sosialisasi, pelatihan beserta pendampingan terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dan pelestarian lingkungan guna mewujudkan desa kreatif hijau di Kabupaten Sumbawa.

Ayat (3) :

Menjamin rasa nyaman dan aman kepada pihak kedua (II) guna menyelesaikan pembentukan Kelompok Binaan di Desa BONTONG Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

Pasal 4

KEWAJIBAN PIHAK KEDUA (II)

Ayat (1) :

Bersedia membantu pihak kedua (II) untuk membentuk Desa Binaan di desa BONTONG Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, guna melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ayat (2) :

Bersedia memfasilitasi secara penuh dalam rangka membentuk dan melakukan pembinaan serta pendampingan terhadap kelompok mitra Desa Binaan di Desa BONTONG, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa.

Ayat (3)

Bersedia untuk menjadi lokasi program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Mewujudkan Desa Kreatif Hijau di Kabupaten Sumbawa dengan menyediakan lahan untuk rumah bibit yang representatif serta ikut menyelesaikan program ini.

Pasal 5

PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan tujuan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal I maka pelaksanaan kerjasama akan dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021.

Pasal 6

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Untuk menjamin kelancaran kegiatan kerjasama ini maka tanggung jawab pelaksanaan kegiatan diserahkan kepada pemrakarsa terbentuknya program kerjasama ini.

Pasal 7
PENUTUP

Ayat (1) :

Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam naskah kerjasama ini akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut oleh kedua belah pihak.

Ayat (2) :

Naskah kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut di atas dan dapat diperpanjang, diubah maupun diakhiri atas persetujuan kedua belah pihak.

Ayat (3) :

Naskah kerjasama ini dibuat diatas kertas bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing untuk pihak pertama dan kedua

Pihak Pertama

Ketua LPPM UNSA



Dr. Ietje Wulan Ayu, STP., M.Si.

Pihak Kedua

Kepala Desa BONTONG,
Kecamatan Tarano



Ermanawandani, S.Pd.

LAPORAN AKHIR PROGRAM HOLISTIK PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN DESA

KAMI KREATIF DAN INOVATIF: PENINGKATAN POTENSI EKOWISATA PULAU DEPI' BERBASIS BUDAYA LOKAL SEBAGAI SENTRA WISATA DI DESA LABUHAN BONTONG



Oleh:

Wahyu Indah Widya Astuti	: 19.84203.1.005	- 2019
Komarollah Hansani	: 18.01.01.0.006-01	- 2018
Susilawati	: 18.01.01.0.012-02	- 2018
Acica Luandari	: 19.84203.1.002	- 2019
Lahmianti	: 18.01.01.0.005-02	- 2018
Ika Citra Dewi Adekayanti	: 18.01.01.0.004-02	- 2018
Erlin Exayanti Putri	: 19.88201.1.028	- 2019
Ory Auliyah	: 19.84203.1.003	- 2019
Nauval Akbar	: 18.01.01.0.010-04	- 2018
Sri Wahyuni	: 19.88201.1.027	- 2019
Wahidah Priscillah	: 19.84203.1.004	- 2019

**UNIVERSITAS SAMAWA
SUMBAWA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

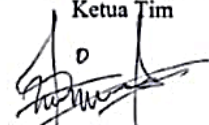
- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Judul | : Kami Kreatif dan Inovatif: Peningkatan Potensi Ekowisata Pulau Depi' Berbasis Budaya Lokal Sebagai Sentra Wisata Di Desa Labuhan Bontong. |
| 2. Ruang Lingkup | : Pariwisata |
| 3. Nama Organisasi | : BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| 4. Ketua Pengusul | |
| Nama Lengkap | : Wahyu Indah Widya Astuti |
| NIM | : 19.84203.1.005 |
| Program Studi | : Pendidikan Fisika |
| Perguruan Tinggi | |
| No. HP | : 085333812054 |
| E-mail | : wahyuindah12sumbawa@gmail.com |
| 5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) | : 10 |
| 6. Dosen Pendamping | |
| Nama Lengkap, Gelar | : Hermansyah, M.Pd |
| NIDN | : 0813079201 |
| No. HP | : 085338681373 |
| 7. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| Desa/Kec | : Labuhan Bontong/Tarano |
| Kabupaten | : Sumbawa |
| Provinsi | : Nusa Tenggara Barat |
| Jarak PT ke Lokasi Desa (km) | : 98,2 Km |
| Waktu Tempuh PT ke Lokasi | : 1 Jam 55 Menit |
| 8. Jangka waktu pelaksanaan (bulan) | : 5 |
| 9. Biaya Total (Rp) | : Rp. 37.000.000 |
| Sumber Lain (Rp) | : - |
| Bentuk Dukungan PT | : Fasilitas Kampus |

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Mahasiswa



Komarollah Hansani
NPM. 18.01.01.0.006-01

(Sumbawa, 7 Desember 2021)
Ketua Tim



Wahyu Indah Widya Astuti
NPM. 19.84203.1.005

Wakil Rektor III



Dr. Syafruddin, SE., MM
NIDN. 0814087101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	1
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	4
METODE PELAKSANAAN.....	5
PELAKSANAAN	6
EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN	7
KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT	8
LAMPIRAN.....	9

ABSTRAK

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarano Sumbawa. Desa ini memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan salah satunya adalah potensi pulau depi' yang dapat dijadikan sebagai sentra ekowisata. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa guna meningkatkan penghasilan desa dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa respon positif dan antusias perangkat Desa beserta warga dan warga desa melalui kepala desa labuhan bontong berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat kedepannya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di wilayah Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Labuhan Bontong terletak diperbatasan antara Kecamatan Empang dan Kecamatan Tarano dimana bagian barat desa ini langsung berbatasan dengan teluk saleh, bagian utara berbatasan dengan desa Labuhan Aji, bagian selatan desa ini berbatasan langsung dengan desa Talemo, sedangkan bagian timur langsung berbatasan dengan desa Bantu Lante. Jarak antara desa Labuhan Bontong dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu sekitar 98 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 55 menit. Desa ini dikelilingi oleh laut dan persawahan. Mata pencaharian masyarakat desa Labuhan Bontong dominannya adalah Petani dan Nelayan.

Desa Labuhan Bontong memiliki potensi yang sedang dikembangkan sampai yang belum dikembangkan seperti tempat penghasil garam terbesar di daerah Sumbawa dan destinasi wisata. Di desa ini memiliki budaya yang masih sangat kental dan berhubungan dengan kepercayaan masyarakat seperti Cerak

Labu. Untuk destinasi wisata, desa Labuhan Bontong memiliki Pulau Depi' yang memiliki potensi karena pulau ini memiliki nilai sejarah bagi masyarakat setempat dan belum dikembangkan sebagai sentra pariwisata.

Pulau Depi' merupakan salah satu pulau kecil di Indonesia dan merupakan wilayah dari desa Labuhan Bontong yang berukuran 2 Km². Pulau ini terlihat sangat indah karena dikelilingi oleh pasir pantai yang putih dan tanaman bakau. Pulau ini akan tersambung dengan daratan Labuhan Bontong ketika air laut sedang surut, karena ketika air surut dasar laut yang merupakan pasir putih akan tampak seperti dataran pada umumnya. Biota laut yang terdapat di sekitar pesisir pantai pulau ini sangat beragam seperti adanya kepiting, udang, rumput laut, dan lain-lain. Pulau ini memiliki nilai sejarah yang kuat bagi masyarakat desa Labuhan Bontong. Hal ini karena berdasarkan observasi yang kami lakukan bahwa menurut tokoh masyarakat setempat, pulau depi' merupakan tempat pertama kali yang ditempati oleh nenek moyang masyarakat Labuhan Bontong yang dibuktikan dengan kuburan-kuburan tua yang terdapat di pulau tersebut.

Berdasarkan Survey yang kami lakukan khususnya untuk Pulau Depi' ini memiliki potensi untuk dijadikan tempat pariwisata. Hal ini karena pulau tersebut memiliki keindahan dan sejarah yang kental bagi masyarakat setempat. Berdasarkan survey tersebut maka kami mengidentifikasi bahwa potensi pulau Depi' belum dikembangkan karena minimnya dana untuk pengembangan dan kurangnya ide yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi pulau tersebut. Hal ini karena SDM masyarakat setempat masih kurang dalam hal mengembangkan potensi pariwisata. Sejalan dengan hal tersebut, Adrianto (2004) yang menyatakan bahwa kurangnya pengembangan potensi pulau kecil ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan ekonomi yang dimiliki pulau-pulau kecil, yaitu (a) ketersediaan sumberdaya alam yang terbatas dan ketergantungan yang tinggi akan komponen dari luar; (b) keterbatasan substitusi impor bagi ekonomi pulau; (c) pasar domestik yang relatif kecil, kompetisi lokal terbatas, dan ekspor menjadi penopang utama ekonomi pulau; (d) keterbatasan kemampuan mempengaruhi harga lokal dan menentukan skala ekonomi; (e) ketergantungan pada sejumlah produk dengan tingkat spesialisasi tinggi; dan (f)

kendala administrasi publik.

Salah satu alternatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil guna mendapatkan nilai ekonomi dengan tetap mengupayakan konservasi sumberdaya alam adalah pengembangan ekowisata. Ekowisata menawarkan konsep wisata yang memanfaatkan jasa sumberdaya alam dan lingkungannya, serta dikelola dengan tujuan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, memberikan pendidikan dan kontribusi bagi upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat lokal (World Tourism Organization, 2002; Latupapua, 2007; Fahriansyah dan Yoswaty, 2012). Ekowisata juga menjadi alat yang efektif bagi pelestarian seni budaya tradisional (Nugroho, 2011).

Berdasarkan identifikasi masalah yang kami temukan seperti di atas, maka kami berniat untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi Pulau Depi' agar menjadi sentral wisata di Desa Labuhan Bontong dengan judul kegiatan yaitu "Kami Kreatif dan Inovatif: Peningkatan Potensi Ekowisata Pulau Depi' Berbasis Budaya Lokal Sebagai Sentra Wisata Di Desa Labuhan Bontong". Melalui kegiatan ini kami berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi Labuhan Bontong sebagai desa Pariwisata dengan destinasi wisata yaitu Pulau Depi' dan meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan potensi ekowisata Pulau Depi' setelah program dilaksanakan ?
2. Apakah Pulau Depi' dapat dijadikan sentra wisata di desa Labuhan Bontong ?
3. Bagaimana dampak sosial budaya masyarakat desa Labuhan Bontong dengan diadakannya ekowisata Pulau Depi' sebagai sentra pariwisata ?
4. Bagaimana dampak ekonomi masyarakat desa Labuhan Bontong dengan diadakannya ekowisata Pulau Depi' sebagai sentra pariwisata ?

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah:

1. Untuk meningkatkan potensi ekowisata Pulau Depi' sebagai pulau kecil yang terdapat di desa Labuhan Bontong.
2. Untuk menjadikan Pulau Depi' sebagai sentra pariwisata di desa Labuhan Bontong.
3. Untuk mengetahui dampak sosial budaya dari peningkatan potensi Pulau Depi' sebagai ekowisata bagi masyarakat desa Labuhan Bontong.

Manfaat

Apabila program ini terlaksana dengan usulan kami disetujui dan didanai, maka melalui pelaksanaan program ini masyarakat desa labuhan bontong akan memperoleh beberapa manfaat baik dari segi pemasukan desa, sosial budaya, maupun lingkungan. Program yang kami usung disini adalah potensi Pulau Depi' sebagai sentra ekowisata yang berbasis budaya lokal di desa Labuhan Bontong. Manfaat program ini dari segi pemasukan desa yaitu pemerintah desa akan memperoleh pemasukan dari pengunjung-pengunjung yang datang dari luar desa melalui pemasangan tarif parker dan biaya masuk. Bagi masyarakat, program ini akan berdampak pada pemasukan masyarakat dari pengunjung yang datang dan akan menuju ke pusat wisata menggunakan perahu masyarakat setempat. Dari segi Sosial Budaya, program ini akan memberikan manfaat pada eksistensi labuhan bontong melalui promosi budaya lokal masyarakat desa Labuhan Bontong di media dapat membrikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan dengan mengedepankan budaya lokal yang akan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat desa Labuhan Bontong secara umum bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Pada bidang pertanian, masyarakat Labuhan Bontong dominan melakukan penanaman padi, jagung, dan garam, sedangkan pada bidang nelayan masyarakat dominan melakukan penangkapan ikan dan udang serta kepiting di teluk saleh yang dimana udang hasil tangkapan akan dijadikan terasi. Hasil survey tentang potensi dan pemetaan masalah serta

partisipasi masyarakat di Labuhan Bontong diperoleh bahwa desa ini memiliki potensi sebagai destinasi pariwisata seperti Pulau Depi' dan Hutan Bakau serta buin dewa butil dan cerak labu sebagai tempat wisata berbasis budaya lokal.

Pulau Depi' merupakan pulau kecil yang masuk dalam teritori desa Labuhan Bontong dengan luas 2 Km² yang dikelilingi oleh pasir putih dan tanaman bakau. Pulau ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi ekowisata dengan berbasis budaya lokal. Hal ini karena dilihat dari karakteristik SDA dan latar sejarah yang dimiliki oleh pulau tersebut serta SDM masyarakat setempat yang masih kurang. Hal ini menjadi dasar kami untuk melakukan program dengan tujuan meningkatkan potensi pariwisata di desa Labuhan Bontong. Untuk mewujudkan program tersebut, kami akan berkerjasama dengan pemerintah desa, Lembaga- lembaga lokal seperti karang taruna, BUMDes, Pokdarwis, dan tokoh masyarakat. Gambaran program desa Labuhan Bontong berdasarkan hasil survey yaitu pihak pemerintah desa bekerjasama dengan dinas pariwisata untuk memaksimalkan potensi Pulau Depi' sebagai destinasi pariwisata, namun tindak lanjut untuk program tersebut tidak dilakukan karena berbagai alasan yang mendasari.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program ini mencakup empat tahap, yaitu Tahap Survey Awal, Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi seperti yang ditampilkan pada Gambar II tentang roadmaps pelaksanaan program. Pada saat melakukan survey awal dengan beberapa kegiatan inti seperti 1) mengidentifikasi potensi dan masalah yang terdapat di Desa Labuhan Bontong. Hasil yang kami peroleh adalah potensi Pulau Depi' yang tidak dapat ditingkatkan dan dikembangkan; 2) melakukan analisis kebutuhan Masyarakat dengan hasil yang kami peroleh yaitu masyarakat membutuhkan ide kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi pariwisata; 3) pemerintah desa sempat mengajukan permohonan kepada dinas terkait untuk membantu dalam mengembangkan potensi wisata Pulau Depi' namun tidak ada tindak lanjut; 4) melakukan penyusunan program yang tepat bersama dengan karang taruna, pokdarwis, Bumdes, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa untuk mengembangkan potensi

pariwisata di Pulau Depi’.

Pada tahap Persiapan, kami melakukan perumusan indikator keberhasilan program dan melakukan akan sosialisai tentang potensi pariwisata Pulau Depi’ dengan mengedepankan budaya lokal yang desa miliki serta menyampaikan ide program yang akan dilaksanakan untuk pengembangan dan peningkatan potensi ekowisata pulau depi’ yang akan dijadikan sentra wisata di desa labuhan bontong sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa serta memperkenalkan desa Labuhan Bontong melalui budaya-budaya yang dimiliki kepada khalayak baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional.

Pada tahap Pelaksanaan, kami akan menjalankan program yang telah direncanakan dimana kami bekerjasama dengan karang taruna, pokdarwis, Bumdes, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat Bersama-sama seperti melakukan penyusuran pulau untuk mengidentifikasi tempat-tempat yang cocok untuk dijadikan spot wisata. Selain itu, kami membuat penamaan pulau untuk pengenalan tempat wisata, membuat spot foto, membuat berugak sebagai tempat pengunjung beristirahat, kami akan menyediakan kursi, menyediakan tempat sampah, dan kebutuhan lain yang dapat menunjang peningkatan dan pengembangan potensi Pulau Depi’ sebagai destinasi wisata berbasis budaya lokal.

Pada tahap evaluasi, kami melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan indikator program yang telah disusun dan dijalankan. Setelah pelaksanaan dilakukan maka kami akan membuat laporan pelaksanaan program dan publikasi hasil pelaksanaan program di media online ataupun cetak, serta melakukan pemuktahiran data 2 bulan setelah program dilaksanakan.

Untuk setiap pelaksanaan program yang dilakukan secara langsung kami akan menerapkan dan mengikuti protokol kesehatan demi menjaga kesehatan bersama.

PELAKSANAAN

Desa Labuhan Bontong memiliki potensi yang sedang dikembangkan sampai yang belum dikembangkan seperti tempat penghasil garam terbesar di

daerah Sumbawa dan destinasi wisata. Di desa ini memiliki budaya yang masih sangat kental dan berhubungan dengan kepercayaan masyarakat seperti Cerak Labu. Untuk destinasi wisata, desa Labuhan Bontong memiliki Pulau Depi' yang memiliki potensi karena pulau ini memiliki nilai sejarah bagi masyarakat setempat dan belum dikembangkan sebagai sentra pariwisata.

Untuk mengembangkan sentra pariwisata di Desa Labuhan Bontong, kami melakukan Koordinasi dengan pihak terkait (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pokdarwis, dan Karang Taruna), Sosialisasi Kegiatan, Persiapan Alat dan Bahan sebagai kegiatan awal yang kami lakukan. Kegiatan Kedua yang kami lakukan yaitu Pembuatan Sarana Prasarana Penunjang (Papan Nama, Spot Foto, Kursi, Berugak, dan Tempat sampah). Selain itu, kami membuat pelatihan sebanyak 3 kali tentang pemanfaatan media social untuk melakukan promosi ekowisata sehingga ekowisata pulau depi' lebih dikenal oleh khalayak ramai yang akan berdampak pada jumlah pengunjung pulau depi'. Dilanjutkan dengan kegiatan ketiga Penyusunan Profil dan Pembuatan Poster Ekowisata Pulau Depi' dan Promosi Pulau Depi yang sudah menjadi ekowisata. Kegiatan ke-empat kita yaitu kegiatan terakhir Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait untuk mengetahui tanggapan dan persentasi kesuksesan program, Penyusunan Laporan, dan Publikasi Ilmiah.

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Evaluasi

- Tingkat kesesuaian antara metode dan permasalahan tercapai karena identifikasi masalah yang kami lakukan dapat diselesaikan dengan metode yang kami gunakan sehingga tujuan yang kami inginkan dapat terpenuhi.
- Dari 7 indikator yang kami buat, sebanyak 6 indikator telah kami capai kecuali pada indikator perubahan kemitraan dengan berbagai pihak. Hal ini karena sampai saat ini kami belum membuat kemitraan dengan pihak lain di luar mitra yang berafiliasi di desa labuhan bontong. Dan kemitraan dengan pihak lain akan menjadi program lanjutan setelah program PHP2D ini berakhir sehingga melalui kemitraan tersebut pengelolaan ekowisata di labuhan bontong tetap berjalan baik dan mampu menaikkan pemasukan bagi desa, masyarakat desa,

dan lembaga-lembaga yang berafiliasi di desa labuhan bontong maupun di luar desa.

- Dari 4 luaran wajib semuanya telah tercapai, poster serta profil hasil pelaksanaan telah diselsaikan. Luaran tambahan yang telah kami capai yaitu publikasi di media massa dan publikasi di jurnal ilmiah serta perjanjian kerjasama tertulis antara PT kami dengan pihak Desa untuk keberlanjutan kegiatan ke depannya.

Keberlanjutan

Kami yakin setelah dilaksanakannya program ini, pemerintah desa, Lembaga yang berafiliasi di desa, dan masyarakat akan melanjutkan program ini. Hal ini sudah mulai terlihat sampai saat ini, dimana masyarakat desa telah mulai meningkat kesadarannya untuk menjaga lingkungan dan destinasi wisata. Selain itu, saat ini pihak desa sedang mengkaji dan mendiskusikan untuk mengadakan evant “*Bakalili ke Nyulu Barema*” sebagai program lanjutan dari program ini dan akan dijadikan program tahunan di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan pelaksanaan program yang telah dilakukan sampai saat ini, kami telah menjalankan program sampai tahap evaluasi program dengan melakukan wawancara terhadap kepala desa, ketua pemuda, tokoh masyarakat, masyarakat biasa, dan nelayan. Dari hasil wawancara tersebut, semua pihak tersebut mengapresiasi program yang kami lakukan karena memiliki dampak yang positif bagi mereka. Untuk keberlanjutan program, kami menyarankan kepada ormawa selanjutnya agar mampu mengadakan evant bulanan atau tahunan di Pulau Depi’ sehingga Desa Labuhan Bontong menjadi sentra ekowisata Kabupaten Sumbawa bahkan Nasional.

LAMPIRAN 1 Dokumentasi Kegiatan



Sosialisasi Program



Diskusi dengan Dosen Pembimbing



Pembuatan Kursi



Penamaan Pulau



Pembuatan Berugak



Wawancara dengan Kepala Desa



Wawancara dengan Ketua Pemuda

LAMPIRAN 2 Profil

PROFIL PHP2D BEM FKIP UNIVERSITAS SAMAWA

Kami Kreatif dan Inovatif: Peningkatan Potensi Ekowisata Pulau Depi' Berbasis Budaya Lokal Sebagai Sentra Wisata Di Desa Labuhan Bontong

Tim Pelaksana

Wahyu Indah Widya Astuti	: 085333812054
Komarollah Hansani	: 082340876190
Susilawati	: 082340877591
Acica Luandari	: 082339496407
Lahmianti	: 085337379094
Ika Citra Dewi Adekayanti	: 082144379044
Erlin Exayanti Putri	: 085338291043
Ory Auliyah	: 083192700512
Nauval Akbar	: 081939175229
Sri Wahyuni	: 087763255871
Wahidah Priscillah	: 085237191207

Pembimbing	: Hermansyah, M.Pd
Lembaga Mahasiswa	: BEM FKIP
Perguruan Tinggi	: Universitas Samawa

Kepala Desa	: Bramawan Dani, SP.d/081353365324
Ketua Pemuda	: Lukman, S.Pd/082340903644
Tokoh Masyarakat	: Muchtar M.Said/082341665452
Masyarakat/Nelayan	: Syamsudin/085338766480
	: Ardiansyah/082340219024

Program	Metode
Sosialisasi Program	Tatap Muka dengan Protokol Kesehatan
Pengadaan Sarana/Prasaran	Begotong Royong dalam Merangkai Sarana/Prasaran
Pelatihan	Tatap Muka dengan Protokol Kesehatan
Promosi Ekowisata	Secara Daring dan Luring
Evaluasi Program	Mewawancara Pihak-pihak terkait

Inovasi dan teknologi dalam pelaksanaan Program kami yaitu pengadaan sarana/prasaran yang dibutuhkan di Pulau Depi' berdasarkan observasi hasil Bersama seperti pengadaan berugak, penamaan pulau, pengadaan kursi, dan tempat sampah. Promosi ekowisata di media sosial seperti spot-spot foto yang bagus dan video-video pengunjung serta video kegiatan lewat facebook, instragram, dan youtube.

Capaian kegiatan kami yaitu mampu membangun kesadaran masyarakat terhadap potensi desa dan tentang pelestarian lingkungan melalui sosialisasi, pengadaan sarana/prasaran, dan pelatihan tentang promosi potensi desa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak-pihak terkait, melalui program ini mereka merasakan bahwa program yang kami laksanakan sangat bermanfaat bagi peningkatan penghasilan desa, penyewa perahu, dan bermanfaat bagi nelayan dengan adanya beruga yang dijadikan tempat singgah oleh mereka.

Wilayah kegiatan yaitu berpusat pada Pulau Depi' Desa Labuhan Bontong dengan sasaran yaitu masyarakat desa khususnya Pemuda Desa Labuhan Bontong.

Kemitraan yang terlaksana hanya dengan Pemerintah Desa, Pemuda Desa, Pokdarwis, dan dengan Tokoh Masyarakat.

Bentuk keberlanjutan program yang telah dilaksanakan yaitu pengadaan sarana/prasarana wisata, serta promosi potensi desa.



Sosialisasi Program



Diskusi dengan Dosen Pembimbing



Pembuatan Kursi



Penamaan Pulau



Pembuatan Berugak



Wawancara dengan Kepala Desa



Wawancara dengan Ketua Pemuda

LAMPIRAN 3 Poster



Badan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samawa

KAMI KREATIF DAN INOVATIF:
PENINGKATAN POTENSI EKOWISATA PULAU DEPI'
BERBASIS BUDAYA LOKAL SEBAGAI SENTRA WISATA
DI DESA LABUHAN BONTONG

Kampus
Merdeka
INDONESIA



Kontak Ketua Tim
085333812054



Pelaksanaan
Agustus - Desember 2021



LATAR BELAKANG

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarano Sumbawa. Desa ini memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan salah satunya adalah potensi pulau depi' yang dapat dijadikan sebagai sentra ekowisata. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa guna meningkatkan penghasilan desa dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa respon positif dan antusias perangkat Desa beserta warga dan warga desa melalui kepala desa labuhan bontong berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat kedepannya.

HASIL

Untuk mengembangkan sentra pariwisata di Desa Labuhan Bontong kami melakukan Koordinasi dengan pihak terkait (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pokdarwis, dan Karang Taruna), Sosialisasi Kegiatan, Persiapan Alat dan Bahan sebagai kegiatan awal yang kami lakukan. Kegiatan Kedua yang kami lakukan yaitu Pembuatan Sarana Prasarana Penunjang (Papan Nama, Spot Foto, Berugak, Tempat Sampah, dan Kursi). Dilanjutkan dengan kegiatan ketiga Penyusunan Profil dan Pembuatan Poster Ekowisata Pulau Depi' dan Promosi Pulau Depi' yang sudah menjadi ekowisata. Selain itu kami mengadakan pelatihan kepada karang taruna tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ekowisata. Kegiatan ke-empat kita yaitu melakukan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dengan cara mewawancarai pihak-pihak terkait dengan program, Penyusunan Laporan, dan Publikasi.



METODE

Metode pelaksanaan dalam program ini mencakup empat tahap, yaitu Tahap Survey Awal, Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi seperti yang ditampilkan pada gambar roadmaps pelaksanaan program di bawah ini. Pada tahap survey awal, kami melakukan survey lokasi untuk mengetahui potensi desa. Pada tahap Persiapan, kami melakukan sosialisasi kepada pemerintah, pemuda, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam lingkup Desa Labuhan Bontong. Pada tahap Pelaksanaan, kami melakukan pengadaan sarana/prasana, pelatihan, promosi ekowisata sesuai hasil identifikasi awal. Dan pada tahap Evaluasi, kami melakukan evaluasi terkait pelaksanaan program dan keberlanjutan program.



SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program yang telah dilakukan sampai saat ini, kami telah menjalankan program sampai tahap evaluasi program dengan melakukan wawancara terhadap kepala desa, ketua pemuda, tokoh masyarakat, masyarakat biasa, dan nelayan. Dari hasil wawancara tersebut, semua pihak tersebut mengapresiasi program yang kami lakukan karena memiliki dampak yang positif bagi mereka. Untuk keberlanjutan program, kami menyarankan kepada pihak desa selanjutnya agar mampu mengadakan event bulanan atau tahunan di Pulau Depi' sehingga Desa Labuhan Bontong menjadi sentra ekowisata Kabupaten Sumbawa bahkan Nasional.

Lokasi Kegiatan



LAMPIRAN 4 Publikasi

Tingkatkan Potensi Ekowisata, Tim PHP2D BEM FKIP UNSA Edukasi Masyarakat

Redaksi - Pendidikan - 166 Views



(BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa (UNSA)

Sumhawa Besar Kabarsumhawa.com - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas

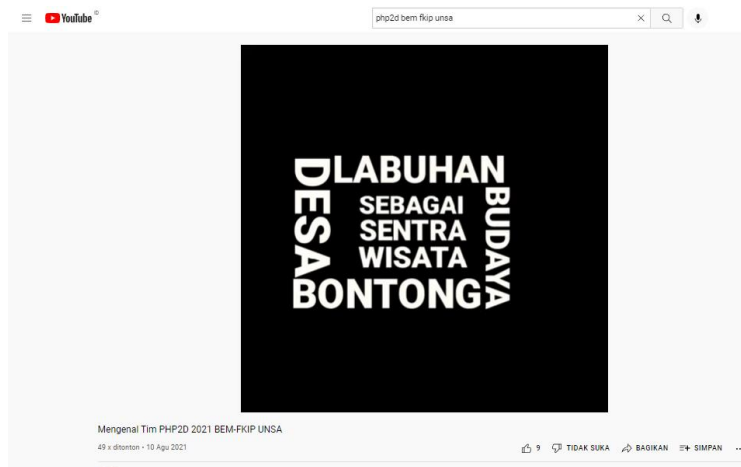
<https://www.kabarsumbawa.com/2021/09/22/tingkatkan-potensi-ekowisata-tim-php2d-bem-fkip-unsu-edukasi-masyarakat/>

TERPOPULER



- 1 Pembunuhan di Lunyuk, Terduga Pelaku Sudah Diamankan Polisi
- 2 Patroli Satpol PP di Samota, Temukan Pasangan Setengah Telanjang
- 3 Cemburu Karena Sering di Selingkuhi, Suami Bunuh Istri Di KSB
- 4 Pacar Dibonceng Orang, Remaja Ini Mengamuk
- 5 Bisnis Sabu, Perempuan Asal Labuhan

Sumhawa Dirindukan Dilei



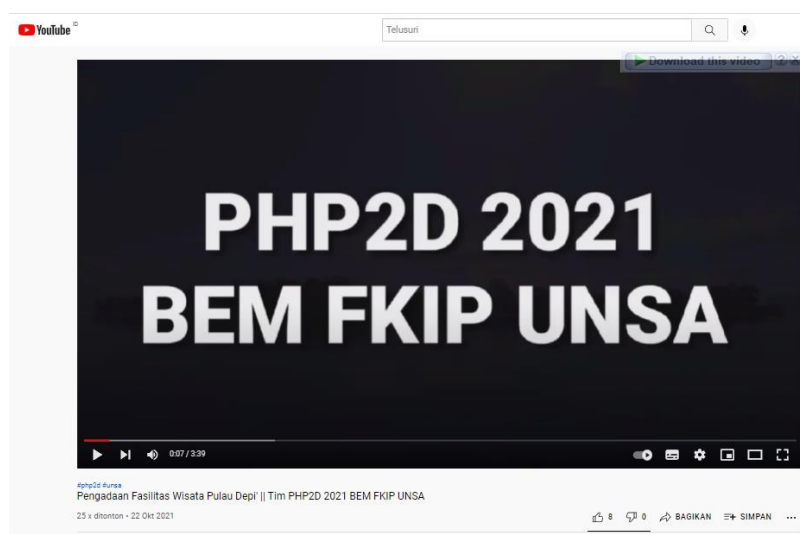
<https://www.youtube.com/watch?v=KpcyEopr96A>



https://www.youtube.com/watch?v=I_NaTfH2-Qg



<https://www.youtube.com/watch?v=l5c-WbEcPok&t=88s>



<https://www.youtube.com/watch?v=dXdEccemu3g>

SOSIALISASI PENINGKATAN POTENSI EKOWISATA PULAU DEPI' SEBAGAI SENTRA WISATA DI DESA LABUHAN BONTONG KECAMATAN TARANO SUMBAWA

**Wahyu Indah Widya Astuti, Kamarullah Hansani, Susilawati, Acica Luandari,
Wahidah Priscillah, Ory Auliyah, Ika Citra Dewi Adekayanti, Lahmianti, Sri
Wahyuni, Erlin Exayanti Putri, Nauval Akbar, Ardiansyah, Hermansyah***

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa, Indonesia

*E-mail: hermansyah.fis92@gmail.com

ABSTRAK

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarano Sumbawa. Desa ini memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan salah satunya adalah potensi pulau depi' yang dapat dijadikan sebagai sentra ekowisata. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa guna meningkatkan penghasilan desa dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa respon positif dan antusias perangkat Desa beserta warga dan warga desa melalui kepala desa labuhan bontong berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat kedepannya.

Kata kunci: Ekowisata, Pulau Depi', Sentra Wisata, Labuhan Bontong

SOCIALIZATION OF INCREASING THE POTENTIAL OF DEPI ISLAND ECO-TOURISM AS A TOURISM CENTER IN LABUHAN BONTONG VILLAGE, TARANO DISTRICT, SUMBAWA

ABSTRACT

Labuhan Bontong Village is one of the villages located in Tarano District, Sumbawa. This village has a lot of potential that has not been developed, one of which is the potential of the island of Depi' which can be used as an ecotourism center. The purpose of this activity is to increase public awareness of the potential possessed by the village in order to increase village income and to increase public awareness of environmental conservation. This activity was carried out in Labuhan Bontong Village, Tarano District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. The implementation method used consists of three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results obtained from this activity are in the form of a positive and enthusiastic response from the Village apparatus and residents and villagers through the village head of Labuhan Bontong hoping that through this activity it can increase community income in the future.

Keywords: Ecotourism, Depi' Island, Tourism Center, Labuhan Bontong

PENDAHULUAN

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di wilayah Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Labuhan Bontong terletak diperbatasan antara Kecamatan Empang dan Kecamatan Tarano dimana bagian barat desa ini langsung berbatasan dengan teluk saleh, bagian utara berbatasan dengan desa Labuhan Aji, bagian selatan desa ini berbatasan langsung dengan desa

Talemo, sedangkan bagian timur langsung berbatasan dengan desa Bantu Lante. Jarak antara desa Labuhan Bontong dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu sekitar 98 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 55 menit. Desa ini dikelilingi oleh laut dan persawahan. Mata pencaharian masyarakat desa Labuhan Bontong dominannya adalah Petani dan Nelayan.

Desa Labuhan Bontong memiliki potensi yang sedang dikembangkan sampai yang belum dikembangkan seperti tempat penghasil garam terbesar di daerah Sumbawa dan destinasi wisata. Di desa ini memiliki budaya yang masih sangat kental dan berhubungan dengan kepercayaan masyarakat seperti Cerak Labu. Untuk destinasi wisata, desa Labuhan Bontong memiliki Pulau Depi' yang memiliki potensi karena pulau ini memiliki nilai sejarah bagi masyarakat setempat dan belum dikembangkan sebagai sentra pariwisata.

Pulau Depi' merupakan salah satu pulau kecil di Indonesia dan merupakan wilayah dari desa Labuhan Bontong yang berukuran 2 Km². Pulau ini terlihat sangat indah karena dikelilingi oleh pasir pantai yang putih dan tanaman bakau. Pulau ini akan tersambung dengan daratan Labuhan Bontong ketika air laut sedang surut, karena ketika air surut dasar laut yang merupakan pasir putih akan tampak seperti dataran pada umumnya. Biota laut yang terdapat di sekitar pesisir pantai pulau ini sangat beragam seperti adanya kepiting, udang, rumput laut, dan lain-lain. Pulau ini memiliki nilai sejarah yang kuat bagi masyarakat desa Labuhan Bontong. Hal ini karena berdasarkan observasi yang kami lakukan bahwa menurut tokoh masyarakat setempat, pulau depi' merupakan tempat pertama kali yang ditempati oleh nenek moyang masyarakat Labuhan Bontong yang dibuktikan dengan kuburan-kuburan tua yang terdapat di pulau tersebut.

Berdasarkan Survey yang kami lakukan khususnya untuk Pulau Depi' ini memiliki potensi untuk dijadikan tempat pariwisata. Hal ini karena pulau tersebut memiliki keindahan dan sejarah yang kental bagi masyarakat setempat. Berdasarkan survey tersebut maka kami mengidentifikasi bahwa potensi pulau Depi' belum dikembangkan karena minimnya dana untuk pengembangan dan kurangnya ide yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi pulau tersebut. Hal ini karena SDM masyarakat setempat masih kurang dalam hal mengembangkan potensi pariwisata. Sejalan dengan hal tersebut, Adrianto (2004) yang menyatakan bahwa kurangnya pengembangan potensi pulau kecil ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan ekonomi yang dimiliki pulau-pulau kecil, yaitu (a) ketersediaan sumberdaya alam yang terbatas dan ketergantungan yang tinggi akan komponen dari luar; (b) keterbatasan substitusi impor bagi ekonomi pulau; (c) pasar domestik yang relatif kecil, kompetisi lokal terbatas, dan ekspor menjadi penopang utama ekonomi pulau; (d) keterbatasan kemampuan mempengaruhi harga lokal dan menentukan skala ekonomi; (e) ketergantungan pada sejumlah produk dengan tingkat spesialisasi tinggi; dan (f) kendala administrasi publik.

Salah satu alternatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil guna mendapatkan nilai ekonomi dengan tetap mengupayakan konservasi sumberdaya alam adalah pengembangan ekowisata. Ekowisata menawarkan konsep wisata yang memanfaatkan jasa sumberdaya alam dan lingkungannya, serta dikelola dengan tujuan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, memberikan pendidikan dan kontribusi bagi upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat lokal (World Tourism Organization, 2002; Latupapua, 2007; Fahriansyah & Yoswaty, 2012). Ekowisata juga menjadi alat yang efektif bagi pelestarian seni budaya tradisional (Nugroho, 2018).

Berdasarkan identifikasi masalah yang kami temukan seperti di atas, maka kami tertarik untuk mengadakan sosialisasi kepada Pemuda Desa Labuhan Bontong dan Perangkat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan potensi Pulau Depi' agar menjadi sentral wisata di Desa Labuhan Bontong. Melalui kegiatan ini kami berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi Labuhan Bontong sebagai desa Pariwisata dengan destinasi

wisata yaitu Pulau Depi' dan meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

METODE

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan perekonomian desa serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 di Pulau Depi' Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa secara tatap muka dan telah mematuhi protokol Kesehatan dengan memakai masker dan hand sanitizer. Metode yang digunakan terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan mahasiswa berkoordinasi dengan pihak pemerintah Desa Labuhan Bontong untuk memohon ijin melakukan sosialisasi tentang peningkatan potensi ekowisata pulau depi'. Kegiatan ini kami bekerjasama langsung dengan Kelompok Pemuda di Desa tersebut. Pada tahap pelaksanaan, kami Bersama dengan pemuda mengadakan sosialisasi kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, pemuda, bumdes, pokdarwis, dan masyarakat setempat dengan mengundang Dosen Pembimbing sebagai Narasumber kegiatan. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kegiatan yang telah dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk atau tahap kegiatan dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa yang tim kami dari BEM FKIP Universitas Samawa dipercaya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenangkan hibah dan melakukan kegiatan sesuai dengan judul yang telah kami ajukan. Kegiatan ini wujud dari kepudilian kami sebagai mahasiswa dalam memahami permasalahan yang dialami oleh desa baik secara sadar maupun tidak. Kegiatan ini dilakukan oleh kami dari BEM FKIP Universitas Samawa dengan anggota berjumlah 12 dan didampingi oleh dosen pembimbing tim. Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki oleh desa dan dalam menambah pemahaman mereka tentang manfaat pelestarian lingkungan sekitar untuk jangka Panjang. Hal ini dibuktikan dengan antusias dan respon positif masyarakat yang ditunjukkan dengan seringnya pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait cara meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa serta cara melestarikan lingkungan sekitar sehingga dapat bermanfaat dalam jangka Panjang.





Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, dimana pada tahap ini kami dibawah bimbingan Bapak Hermansyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing melakukan koordinasi dengan pihak Perguruan Tinggi khususnya disini dengan Dekan FKIP Universitas Samawa untuk meminta ijin kegiatan serta difasilitasi terkait administrasi seperti surat menyurat dan hal lain yang terkait untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, kami berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa untuk mengadakan sosialisasi tersebut Bersama dengan pemuda desa selaku kelompok Kerjasama langsung.

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama yaitu pengenalan/observasi langsung Bersama masyarakat dan pemerintah desa terhadap kondisi pulau depi' sehingga dapat diketahui potensi yang dimiliki serta sarana prasaran apa saja yang dapat mendukung ekowisata pulau tersebut dan sesi kedua dimulai dengan sambutan oleh ketua BEM, Kepala Desa, dan Ketua Program setelah itu dilakukan penyampaian materi oleh narasumber terkait cara peningkatan potensi ekowisata pulau depi' dan dampak terhadap perekonomian desa dalam jangka Panjang.

Setelah pemaparan materi, maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan rencana tim PHP2D BEM FKIP Universitas Samawa untuk mengadakan kegiatan di Pulau Depi' khususnya terkait dengan pengadaan fasilitas wisata seperti berugak, kursi, tempat sampah, dan penamaan pulau serta promosi ekowisata di berbagai media sosial dan media massa. Dari hasil diskusi tersebut, masyarakat desa Labuhan Bontong mendukung penuh rencana program kami tersebut. Lewat kesempatan tersebut juga, masyarakat desa melalui Kepala Desa menyatakan ucapan terima kasih karena telah melirik Desa Labuhan Bontong sebagai tempat pelaksanaan program dan Kepala Desa juga mengapresiasi rencana kami sehingga akan memfasilitasi program kami kedepannya serta turut mengajak masyarakat Bersama-sama mendukung dan membantu setiap kegiatan yang termasuk dalam program tersebut. Rencana kami berikutnya setelah sosialisasi ini terlaksana yaitu melakukan pengadaan fasilitas sesuai hasil observasi yang telah dilakukan. Pengadaan akan kami lakukan di bulan September 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini terlaksana dengan sukses dilihat dari antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan dan respon positif dari mereka yang akan turut membantu dan mendukung program ini karena kesadaran diri akan potensi desa dan manfaat jangka panjang dari pelestarian lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemendikbud yang telah memfasilitasi pembiayaan kegiatan ini melalui Skim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah desa dan kelompok pemuda Desa Labuhan Bontong yang telah bekerjasama sehingga program ini dapat terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai dan kepada pihak lain yang telah memberikan masukan dan tinjauan kritis guna penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L. (2004). Pembangunan dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Yang Berkelanjutan (Sustainable Small Islands Development and Management). *Training on Integrated Coastal Zone Management*, kerjasama antara Marine and Coastal Resources Management Project, Departemen Kelautan dan Perikanan dan PKSPL-IPB, Bogor, 25.
- World Tourism Organization (2002). News from the World Tourism Organization. Retrieved July 22, 2002 from http://www.world-tourism.org/newsroom/Releases/more_releases/june2002/data.htm.
- Latupapua, Y. T. (2007). *Studi potensi kawasan dan pengembangan ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Fahriansyah, F., & Yoswaty, D. (2012). Ecotourism Development in Tanjung Balai District, North Sumatera: Mangrove-forest Ecological Factors. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(2).
- Nugroho, I. (2018). Perencanaan Pembangunan Ekowisata dan Desa Wisata. *Bappenas Working Papers*, 1(1), 98-103.

LAMPIRAN 5 Laporan Keuangan

REKAP PENGELUARAN PHP2D

Keterangan		Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Bahan Habis Pakai				
1	Sekrup	5 Pack	35.000	175.000
2	Cat Minyak	8 kg	98.000	784.000
3	Tinner	5 Liter	30.000	150.000
4	Paku	15 kg	25.000	375.000
5	Papan Kayu	80 m	31.250	2.500.000
6	Kayu 6x4	64 m	33.750	2.160.000
7	Kayu Balok Tiang	24 m	250.000	3.600.000
8	Plitur	3 Liter	62.000	186.000
9	Atap Berugak	60	10.000	600.000
10	Penyusunan Panduan Ekowisata Pulau Depi'	1	25.000	25.000
11	Penyusunan Laporan Kegiatan	3	25.000	75.000
	Jumlah			10.630.000
Peralatan Penunjang				
1	Palu	10	35.000	350.000
2	Kuas	15	12.000	180.000
3	Berugak	3	2.000.000	6.000.000
4	Masker	10 Kotak	50.000	500.000
5	Hand Sanitizer	20 Botol	22.000	440.000
6	Face Shield	20	15.000	300.000
7	Sarung Tangan Medis	2 Kotak	200.000	400.000
8	Gergaji	5	140.000	700.000
9	Kursi	6	500.000	3.000.000
10	Bak Sampah	5	100.000	500.000
11	Kuota Internet	60	25.000	1.500.000
12	Spanduk	2	100.000	200.000
	Jumlah			14.070.000
Seminar dan Publikasi				
1	Penyusunan Draft Artikel dan Publikasi pada Jurnal Nasional	1	900.000	900.000
2	Publikasi pada Media Massa	1	500.000	500.000
3	Sosialisasi Program	1	1.500.000	1.500.000

Tuan
Toko

NOTA No.

[illegible]

UD.AI MATA

Jumlah Rp. 1.120.000

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan
Toko

NOTA No.

[illegible]


 Jumlah Rp. 1640.000

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan
Toko

NOTA No.

[illegible]

MITRA

Jumlah Rp.	300.000
------------	---------

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan
Toko

NOTA No.

[illegible]

ALFATEHA
BY PASS DEPAN UNSA
SUMBAWA BESAR

Jumlah Rp.	200.000
------------	---------

Hormat kami,

Hormat kami,

No. _____

Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti

Uang sejumlah Dua juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Dokumentasi, Pembuatan dan Publikasi Video
Registrasi.

Sumbawa, 21 Oktober 2021

Rp. 2.500.000

Kanardillah Hansani

No. _____

Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti

Uang sejumlah Satu juta Lima Ratus Ribu Rupiah.

Untuk pembayaran Biaya Pengadaan Kursi

Sumbawa, 28 Agustus 2021

Rp. 1.500.000

Muktat

No. _____

Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti

Uang sejumlah Enam juta Ribu Rupiah.

Untuk pembayaran Biaya Pengadaan Berugak

Sumbawa, 21 Agustus 2021

Rp. 6.000.000

Lukman.

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Dua puluh lima Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Pengurusan Panduan Efisiensi pulau
Depi

 Sumbawa, 13 November 2021
 Rp. 25.000.

 Wahyu Prisdiah

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Tujuh puluh lima Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Pengurusan laporan kegiatan.

 Sumbawa, 28 Oktober 2021.
 Rp. 75.000.

 Naura Albar

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Lima Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Kontribusi Internet pelatihan.

 Sumbawa, 28 Oktober 2021
 Rp. 500.000.

 Wahyu Indah W.A

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Satu juta Lima Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Kuota Internet Untuk 5 bulan.

Sumbawa, 20 Agustus 2021
 Rp. 1.500.000
 TIM

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Satu juta Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Konsumsi Instalasi

Sumbawa, 20 Agustus 2021
 Rp. 1.000.000

 Wahyu Indah Widya Astuti

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Dua juta Lima Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Konsumsi Pelatihan.

Sumbawa, 20 Oktober 2021
 Rp. 2.500.000

 Wahyu Indah W. A.

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Wijaya Astuti
 Uang sejumlah Sembilan Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Pengusunan Draft Artikel dan Publikasi
Pada jurnal Nasional.

Sumbawa, 22 Oktober 2021

Rp. 900.000

[Signature]
 Alica

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Wijaya Astuti
 Uang sejumlah Tiga Ratus Dua puluh lima Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran ATK dan segeninga

Sumbawa, 25 Oktober 2021

Rp. 325.000

[Signature]
 Wahyu Indah W.A

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Wijaya Astuti
 Uang sejumlah Enam Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Alap Berangas.

Sumbawa, 28 Agustus 2021

Rp. 600.000

[Signature]
 Hori

No. _____
Telah terima dari Dahyu Indah Rizka Astuti
Uang sejumlah Lima Ratus Ribu Rupiah.
Untuk pembayaran Penyusunan Profil San Poster.

Rp. 500.000.

Sumbawa, 20 Oktober 2001
Komardiah Hanani

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Lima Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Biaya pengadaan Bek sampah.

 Rp. 500.000

 Sumbawa 29 November.

 Muktar.

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Satu juta Lima Ratus Ribu Rupiah.
 Untuk pembayaran Pengadaan kursi

 Rp. 1.500.000

 Sumbawa, 29 November

 Muktar

No. _____
 Telah terima dari Wahyu Indah Widya Astuti
 Uang sejumlah Satu juta Lima Ratus Tujuh puluh Lima Ribu
 Untuk pembayaran Konsumsi & perbekalan

 Rp. 1.578.000

 Sumbawa, 26 November 2021

 Wahyu Indah Widya Astuti